

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan maka didapatkan simpulan yang menjadi poin penting dari pembahasan karya tulis ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber pendapatan PT KAI berasal dari angkutan penumpang, angkutan barang, penggunaan aset, pengelolaan properti, pariwisata berbasis kereta api, restoran dan parkir, dan distribusi logistik. Sumber pendapatan tersebut disajikan dalam laporan keuangan dengan dibagi menjadi dua pos pendapatan yaitu yang pertama adalah pendapatan angkutan dan usaha lainnya lalu kedua pendapatan konstruksi, sedangkan dalam segmen informasi pendapatan dibagi menjadi tiga bagian yaitu jasa angkutan, jasa non angkutan, dan jasa konstruksi. Dilihat dari pembahasan yang ada, pendapatan PT KAI mengalami penurunan pada setiap jenis pendapatan yang disebutkan dalam segmen informasi. Jasa angkutan operasi berkontribusi paling besar dalam total keseluruhan pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan, disusul dengan pendapatan dari konstruksi, dan terakhir berasal dari jasa non angkutan.
2. Penerapan PSAK 72 oleh PT KAI yang berkaitan dengan identifikasi kontrak, identifikasi kewajiban pelaksanaan dan penyelesaian, penentuan

3. harga, alokasi harga transaksi, dan kriteria terkait pengakuan dan pengukuran pendapatan telah dijalankan dengan baik sesuai standar.
4. PT KAI telah menerapkan akrual basis terhadap penyajian laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi. Terkait kebijakan dan informasi tambahan juga tersedia dalam catatan atas laporan keuangan. Penyajian dan pengungkapan yang dilakukan PT KAI dengan jelas menyertakan nominal dan akun pendapatan. Jumlah keseluruhan pendapatan yang ada dalam laporan laba rugi sama dengan jumlah yang tertera dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang ada telah disajikan dan diungkapkan secara *full disclosure*, pernyataan ini juga berbanding lurus dengan pemberian opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor. Perusahaan menyajikan dan mengungkapkan pendapatannya secara memadai di dalam laporan keuangannya maupun pada catatan atas laporan keuangan. Meskipun dalam segmen informasinya, pembagian jenis pendapatan kurang dirinci lebih lanjut, melainkan hanya dibagi ke dalam tiga segmen. Secara keseluruhan penyajian dan pengungkapan yang dilakukan PT KAI telah memenuhi standar PSAK 72.
5. Penilaian tolok ukur kinerja operasi diukur dengan lima rasio yaitu margin laba kotor, margin keuntungan operasional, margin laba bersih, *operating return on asset*, dan *return on equity rasio*. Kelima rasio yang telah dihitung menunjukkan jika PT KAI lebih unggul dibanding perusahaan pembandingnya pada tahun 2019, dan berada di atas rata-rata perusahaan pembanding. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan operasional,

pengelolaan bisnis, serta pengelolaan investasi yang dijalankan oleh PT KAI berjalan dengan baik pada tahun tersebut. Pada tahun 2020 hasil dari kelima rasio pada setiap perusahaan menunjukkan adanya penurunan, bahkan untuk margin keuntungan operasional, margin laba bersih, *operating return on assets* dan *return on equity* pada PT KAI menunjukkan angka negatif. Penyebab hal tersebut adalah adanya pandemi Covid-19 sehingga mengakibatkan menurunnya pendapatan dan bertambahnya beban lainnya di tahun 2020.